

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Demak

Dian Novita Anggraini^{1*}, Dini Rakhmawati², Chr. Argo Widiharto³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Semarang,

Email: anggraini.dian99@gmail.com^{1*}

Abstrak

Karir merupakan sebuah kemajuan bagi seorang individu dalam mencapai tujuan hidupnya. Namun dalam mencapai karir perlu adanya perencanaan yang matang. Dalam perencanaan karir juga dipengaruhi oleh kepribadian diri sendiri yaitu konsep diri merupakan gambaran diri untuk mengenal diri agar dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan hidup yaitu karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *propotional cluster random sampling* dengan jumlah sampel 229 peserta didik. Pengambilan data menggunakan dua skala yaitu skala konsep diri terdiri dari 16 item valid dan skala perencanaan karir terdiri dari 15 item valid yang sudah di uji cobakan pada 36 peserta didik kelas XI. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan perencanaan karir dengan koefisien korelasi $r = 0,458$ dan signifikansi 0,000 yang artinya semakin positif konsep diri maka semakin tinggi perencanaan karir dan sebaliknya. Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 21% terhadap perencanaan karir.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Perencanaan karir, SMK.*

Abstract

Career is a progress for an individual in achieving his life goals. However, in achieving a career, careful planning is needed. Career planning is also influenced by one's own personality, namely self-concept is a self-image to know oneself so that it is easier to achieve life goals, namely career. This study aims to determine the relationship between self-concept and career planning of class XI students at SMK Negeri 1 Demak. The subjects of this study were students of class XI at SMK Negeri 1 Demak. Sampling used a proportional cluster random sampling technique with a total sample of 229 students. Data collection used two scales, namely the self-concept scale consisting of 16 valid items and the career planning scale consisting of 15 valid items which had been tested on 36 class XI students. The results of data analysis using simple linear regression analysis showed a positive relationship between self-concept and career planning with a correlation coefficient of $r = 0.458$ and a significance of 0.000, which means that the more positive the self-concept, the higher the career planning and vice versa. Self-concept makes an effective contribution of 21% towards career planning..

Keywords: *Self-concept, Career planning, SMK.*

PENDAHULUAN

Karir merupakan suatu kemajuan dalam kehidupan seorang individu untuk perkembangan dalam pekerjaan atau jabatan. Namun, Karir seringkali disamakan dengan pekerjaan. Padahal menurut Meldona dan Siswanto (dalam Rala, 2019 ; Rahmadi, 2021) karir yaitu semua pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya yang memberikan kelangsungan, keteraturan dan nilai bagi kehidupannya, sedangkan pekerjaan adalah suatu kelengkapan hidup manusia dalam pengamalan diri demi melaksanakan kehidupan serta menggapai suatu harapan pada perusahaan. Sharf (dalam Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) remaja

dengan usia 15 – 18 tahun merupakan masa penting dimana komitmen pilihan karir dibuatnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 terdapat penambahan pengangguran sebanyak 17.970 orang. Dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Tengah dari 3 tahun terakhir mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar 13,20%, tahun 2021 sebesar 10%, dan ada tahun 2022 8,42%. Tingkat Pengangguran Terbuka di SMK memang masih yang paling tinggi di antara tingkat pendidikan lain karena TPT pada jenjang SMK mengalami penurunan sebesar 1,58%. Meskipun TPT jenjang SMK menurun tidak membuat penduduk yang bekerja meningkat justru sebaliknya membuat penduduk yang bekerja mengalami penurunan terbesar tercatat pada Pendidikan SMK dengan penurunan sebesar 1,31% yang menganggur. Tingginya angka pengangguran lulusan SMK dimungkinkan berhubungan dengan kesulitan dalam menentukan karirnya, selain itu pengangguran golongan SMK juga terkendala akan informasi karir, pengembangan diri dan juga perencanaan karir semasa sekolah.

Menurut Frank Parson (Wingkel & Hastuti, 2010) perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Sejalan dengan pendapat Wati (dalam Muhazir & Syahputri, 2021) perencanaan karir merupakan salah satu komponen dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan. Perencanaan karir perlu dipersiapkan sejak dini untuk kesuksesan karir di masa depan terutama pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena pada masa remaja inilah sering terjadi kegagalan dalam menentukan karir, siswa juga mengalami kebingungan dalam mencari pekerjaan ataupun studi lanjut.

Ketidakmampuan siswa dalam merencanakan karir juga dipengaruhi oleh beberapa faktor perencanaan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Wingkel & Hastuti (2006) Faktor internal meliputi bakat, minat, pengetahuan, intelegensi, kepribadian, dan keadaan jasmani, sedangkan faktor eksternal yaitu sosial ekonomi, pendidikan, peluang karir dan lingkungan pertemanan maupun keluarga. Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor internal yang meliputi kepribadian diri dimana kepribadian termasuk bagian dalam konsep diri yang menimbulkan beberapa perilaku untuk mempengaruhi rencana karir kedepan yaitu dari internal individu itu sendiri dalam mengenali diri, memahami diri, memahami potensi dan memahami minat dan bakat dalam diri

Menurut Yunani et al., (2021) Konsep diri merupakan salah satu hal yang sangat menentukan perkembangan sosial individu. Konsep diri adalah kemampuan seorang individu untuk mengenali tentang dirinya sendiri dan biasanya sering muncul ketika bersamaan dengan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Sejalan dengan pendapat Harlock (dalam Putra & Yusuf, 2022) Konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang hendak dicapai, sehingga siswa yang memiliki konsep diri positif dapat mewujudkan rasa percaya diri dan harga diri seiring dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan diri, serta siswa cenderung tampil lebih aktif dan terbuka dalam melakukan hubungan sosial dengan orang lain. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian Putro & Japar (2021) menyimpulkan bahwa peserta didik SMK Muhammadiyah Bandongan memiliki perencanaan karir pada kategori rendah dengan persentase 50% dimana peserta didik bingung dalam merencanakan karir, ketidakmampuan peserta didik dalam memilih keputusan karir, dan belum mengetahui cita-cita serta kurang percaya kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak sebanyak tiga peserta didik mengatakan bahwa belum memiliki rencana kedepan, ragu-ragu untuk memiliki cita-cita pekerjaan setelah lulus, merasa bahwa belum memiliki kelebihan dalam menentukan perencanaan karier dimasa yang akan datang, dan belum mengetahui potensi yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Serta ada yang sudah memiliki cita cita setelah lulus tetapi masih belum percaya diri dengan kelebihan yang dimiliki. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena peneliti ingin mencari korelasi antara konsep diri dengan

perencanaan karir. Sasaran populasi yaitu peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak dengan sampel 229 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan skala penelitian dengan melakukan *tryout* untuk mencari item valid. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan pengambilan sampel yaitu Teknik *Propotional cluster random sampling* (Azwar, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diketahui bahwa antara variable X (konsep diri) dengan variabel Y (perencanaan karir) terdapat hubungan satu sama lain. Memperoleh hasil penelitian yakni terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak yang artinya ada pengaruh positif antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik SMK Negeri 1 Demak.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien menunjukkan nilai kolerasi adalah 0,458. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R *Square* atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R *Square* yang diperoleh adalah 21%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel konsep diri memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21% terhadap variabel Perencanaan karir dan untuk sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 28,854 yang artinya jika tidak ada konsep diri maka nilai konsisten perencanaan karir sebesar 28,854. Selanjutnya koefisien regresi menunjukkan nilai positif 0,373 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat konsep diri maka perencanaan karir akan meningkat sebesar 0,373 sehingga dapat dikatakan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap perencanaan karir peserta didik SMK Negeri 1 Demak. Selanjutnya berdasarkan nilai t hitung diperoleh sebesar 7,762 sehingga sesuai dengan hipotesis yang digunakan menunjukkan bahwa nilai t hitung $7,762 > t$ tabel 1,970 dengan nilai 227. Maka dalam penelitian ini (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya Ada pengaruh terhadap hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan karir Peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Demak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas XI SMK Negeri 1 Demak tahun 2022. Hasil analisis deskriptif pada skala konsep diri peserta didik menunjukkan kategori cukup. Selanjutnya nilai (r) = 0,458, r hitung $> r$ table atau $0,458 > 0,129$, koefisien determinasi sebesar 21% yang artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat konsep diri maka perencanaan karir akan meningkat sebesar 0,458 sehingga dapat dikatakan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap perencanaan karir peserta didik SMK Negeri 1 Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Muhazir, M., & Syahputri, A. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 47–53. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i2.322>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 156. <https://doi.org/10.29210/30031466000>
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(2), 58–65.
- Rahmadi, I. F. (2021). Hubungan Perencanaan Karir Dengan Konsep Diri Siswa Kelas Xii Di Sman 1 Ciledug. *Dharmas Education Journal*, 2(HUBUNGAN PERENCANAN KARIR DENGAN KONSEP DIRI SISWA KELAS XII DI SMAN 1 CILEDUG), 11–18. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Rala, J. (2019). Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.50>

- Wingkel, W., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan*. Media Abadi.
- Wingkel, W., & Hastuti, S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Yunani, A., Yeni, A., & Sumarto, S. (2021). Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa-Siswi Smk. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 216–226.
<https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.216-226>